BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Berikut ini merupakan hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Manajemen Program LDKS Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu:

a. Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah di Pamekasan

SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan salah satu sekolah yang mempunyai program LDKS yang tidak semua sekolah mempunyai program tersebut, dengan diadakannya program LDKS tersebut betujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, demi terlaksananya sebuah program LDKS tersebut perlu adanya Manajemen yang terstuktur dan harus sesuai dengan perencanaan. LDKS merupakan salah satu program yang di adakan oleh sekolah yang termasuk dalam program Waka Kesiswaan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustadzah Purnama Ningsih selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Plus Pamekasan:

> Diketahui bersama, Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam semua program yang akan dilaksanakan. Saat ini, kami sudah menyusun jadwal kegiatan, memilih pemateri, dan memastikan logistik serta lokasi pelatihan siap, semua ini direncanakan matang-matang agar program LDKS bisa berjalan sesuai harapan. Kami juga melakukan rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru pendamping untuk

> mendapatkan masukan serta persetujuan terkait program yang akan dilaksanakan. Kami sedang melakukan persiapan secara matang untuk program LDKS tahun ini, dan tak kalah penting surat pemberitahuan kepada wali santri sudah kami siapkan dan akan segera dikirimkan kepada seluruh wali santri sebelum hari terlaksananya pogram tersebut. Kami ingin memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi lengkap terkait tujuan, waktu, dan detail pelaksanaan LDKS ini. Selain itu, kami juga menyertakan informasi tentang peralatan yang perlu dibawa serta panduan lain agar wali santri bisa mempersiapkan anak-anak mereka dengan baik.[1]

Berdasarkan paparan dari Ustadzah Purnama Ningsih diatas bahwasanya perencanaan pada kegitan LDKS tahun ini sudah benar-benar matang agar sesuai dengan yang di harapkan dan surat pemberitahuan terhadap wali santri sudah dikoordinasikan agar wali santri mengetahui tentang adanya kegiatan program LDKS tersebut secara menyeluruh, mulai dari perlengkapan dan kebutuhan mereka yang harus dibawa ketika pelaksanaan program LDKS tersebut, sehingga wali santri tidak kebingungan terhadap anak-anak mereka mengikuti program LDKS tersebut.

Sama hal nya yang diungkapkan langsung oleh waka kesiswaan Ustad Jemi Susilo sebagai berikut:

> Saya sebagai waka kesiswaan yang bertanggung jawab penuh terhadap berjalannya program LDKS tersebut, tahap perencanaan adalah langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan program ini. Kami memulainya dengan menentukan tema, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memilih siapa saja yang akan mengikuti kegiatan ini. Selain itu, kami juga menyusun jadwal kegiatan secara detail, memperkirakan anggaran yang dibutuhkan, dan memilih lokasi yang tepat untuk penyelenggaraan acara. Semua persiapan ini dilakukan dengan sangat cermat untuk memastikan LDKS berjalan sesuai rencana. Rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru pembimbing juga dilakukan secara berkala untuk mendapatkan masukan serta persetujuan terhadap rencana yang sudah dibuat. Setelah semua rencana benar-benar matang, langkah selanjutnya yang juga penting di rencanakan dari kami selaku pihak

[1] Purnama Ningsih, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024)

> sekolah yaitu memberitahu kepada wali santri terkait adanya program LDKS tersebut, dengan menggunakan media surat yang dibuat oleh pihak sekolah.[2]

Berdasarkan paparan dari Ustad Jemi Susilo, S.Pd, diatas bahwasanya Wawancara tersebut menjelaskan bahwa langkah awal yang sangat penting dalam programLDKS yaitu pada tahap perencanaan, yaitu dengan menentukan tema, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memilih siapa saja yang akan mengikuti kegiatan ini. Selain itu, kami juga menyusun jadwal kegiatan secara detail, memperkirakan anggaran yang dibutuhkan, dan memilih lokasi yang tepat untuk penyelenggaraan acara. Selanjutnya pemberitahuan kepada pihak wali santri melalui media surat yang dibuat oleh pihak sekolah, yang bertujuan agar wali santri mengetahui adanya program tersebut yang akan diikuti oleh anak nya.

Disampaikan juga olehAnnisa Aura kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah juga menyampaikan, bahwa :

> Saya sebagai peserta Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), merasa program ini sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan saya, dan perencanaan LDKS ini sudah sangat matang, dari awal, kami diberi penjelasan mengenai tema dan tujuan kegiatan ini, sehingga kami memahami apa yang diharapkan dari program ini. Apalagi dari pihak sekolah ada pemberitahuan kepada orang tua kami tentang adanya program ini, sehingga orang tua kami mengetahui jelas tentang kegitan program LDKS ini. Dan semua kegiatan juga sudah diatur dengan jelas, mulai dari jadwal, tempat pelaksanaan, hingga siapa saja yang terlibat. Kami juga merasa senang karena pihak sekolah sangat terbuka dengan masukan dari siswa, terutama mengenai kegiatan yang kami minati, saya dan beberapa teman sempat diminta pendapat mengenai kegiatan yang ingin diadakan. Meskipun sebagian besar perencanaan sudah dilakukan oleh guru-guru, kami tetap diberi kesempatan untuk menyampaikan ide-ide. Saya merasa program ini jadi lebih relevan karena semua pihak juga dilibatkan.[3]

---

[2] Jemi Susilo, sebagai Waka Kesiswaan di SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024)

[3] Siti Halimatus S, selaku siswa kelas VIII, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024)

Berdasarkan paparan dari siswa kelas VIII Siti Halimatus S. bahwasanya wawancara tersebut menggambarkan pengalaman seorang siswa Sebagai peserta LDKS, siswa merasakan bahwa program ini sangat bermanfaat dalam membantu mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka. Menurutnya, perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah sangat matang dan terorganisir dengan baik. Sejak awal, para peserta telah diberikan penjelasan yang jelas mengenai tema dan tujuan kegiatan, sehingga mereka bisa memahami ekspektasi dari program ini. Jadwal kegiatan, tempat pelaksanaan, dan siapa saja yang terlibat juga telah disusun dengan detail, memberikan rasa kepastian kepada peserta mengenai keseluruhan acara. Dan juga siswa merasa sangat senang dengan adanya surat pemberitahuan kepada wali santri mereka sehingga wali santri benar percaya terhadap anaknya yang mengikuti kegiatan program LDKS tersebut. Siswa juga menyatakan kepuasannya atas keterbukaan pihak sekolah terhadap masukan dari peserta. Meskipun mayoritas perencanaan dikerjakan oleh guru, siswa diberi ruang untuk berkontribusi dalam memberikan ide-ide terkait kegiatan

Hasil yang di peroleh dari data wawancara diperkuat berdasarkan hasil observasi terhadap perencanaan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), program ini dirancang untuk mengembangkan karakter kepemimpinan siswa serta menanamkan moral penting seperti kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Kegiatan dilakukan di lokasi yang mendukung aktivitas fisik dan akademik, dengan jadwal yang dirancang untuk memberikan waktu yang cukup. Anggaran yang disiapkan mencakup kebutuhan logistik seperti akomodasi, konsumsi, transportasi, serta honor pengajar tamu. Untuk memastikan keselamatan, protokol keamanan dan kesehatan direncanakan, dan yang paling

utama lagi yaitu pemberitahuan kepada wali santri dengan media surat yang dibuat oleh pihak sekolah.[4]

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut:

JADWAL KEGIATAN
LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA (LDKS)
SMP Plus NURUL HIKMAH KAB. PAMEKASAN
PERIODE 2024/2025

No	Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1.	Kamis, 30 Mei 2024	07.00-08.00	Upacara Pembukaan	Panitia
		08.00-10.00	Materi I Kepemimpinan	Maulana, S.Tr.(Han)
		11.00-12.00	Materi II Tatakrama Siswa	Ade Dasmanan, S.Tr.K
		12.00-13.00	Istirahat	Keamanan
		13.00-15.00	Games	Peserta
		15.00-16.00	Olahraga	Peserta dan Panitia
		16.00-19.00	Istirahat	Peserta dan Panitia
		19.00-21.00	Review materi Bersama Pembimbing	Pembimbing Per Kelas
		21.00-04.00	Merajut Mimpi	Keamanan
2.	Jumat, 31 Mei 2024	05.00-06.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		06.00-07.00	Olahraga Pagi	Peserta dan Panitia
		07.00-09.00	Materi III Kedisiplinan	M. Roni Kamil, S.Tr.K
		09.00-11.00	Materi IV Keorganisasian	Agus Ruhimat, S.Pd
		11.00-13.00	Istirahat	Keamanan
		13.00-15.00	Outbound	Peserta dan Panitia
		15.00-16.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		16.00-19.00	Istirahat	Keamanan
		19.00-21.00	Review materi bersama pembimbing	Pembimbing per kelas
		21.00-04.00	Merajut Mimpi	Keamanan
3.	Sabtu, 01 Juni 2024	05.00-06.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		06.00-07.00	Olahraga Pagi	Peserta dan Panitia
		07.00-09.00	Materi V Stuktur Organisasi OSIS	Soleh, S.Pd
		09.00-11.00	Materi VI Olahraga	Dadang Kurniawan, S.Pd
		11.00-13.00	Istirahat	Keamanan
		13.00-15.00	Outbound	Peserta dan Panitia
		15.00-16.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		16.00-19.00	Istirahat	keamanan
		19.00-21.00	Upacara Penutupan	Panitia
		21.00-04.00	Merajut Mimpi	Keamanan

Gambar 4.1 Jadwal Kegiatan LDKS[5]

Dari dokumentasi pada (Gambar 4.1) diatas, dapat diketahui bahwasanya di SMP Plus Nurul Hikmah ada jadwal kegiatan selama program LDKS berlangsung secara tiga hari berturut turut yang di keluarkan oleh pihak sekolah

[4] Hasil Observasi pada tahap perencanaan Kegiatan LDKS, Pada Tanggal (01 Juni 2024) SMP Plus Nurul Hikmah
[5] Hasil Dokumentasi Jadwal Kegiatan LDKS Pada tanggal 01 Juni 2024

yang di dalamnya berisi tentang kegiatan LDKS berupa jadwal kegiatan dan para pemateri atau pun panitian yang bertanggung jawab setiap kegiatan.

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara kepada ketiga narasumber tersebut yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwasanya perencanaan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP Plus Nurul Hikmah dilaksanakan secara matang dan terstruktur. Rapat koordinasi dan persiapan dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan serta memastikan semua elemen kegiatan sesuai dengan tujuan utama program, yaitu membentuk karakter kepemimpinan siswa. Perencanaan yang baik ini menjadi fondasi kuat dalam pelaksanaan LDKS yang efektif dan bermanfaat bagi seluruh peserta.

Selain adanya perencanaan dalam program LDKS juga ada tahapan pengorganisasian yang diadakan oleh SMP Plus Nurul Hikmah pamekasan, pengorganisasian yang baik akan menunjang proses implementasi pada program LDKS tersebut. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh ustadzah Purnama Ningsih, S. Pd. Selaku Kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan:

> LDKS adalah salah satu program unggulan di sekolah kami, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan siswa. Program ini kami rancang dengan tahapan yang jelas, baik dalam pengorganisasian agar hasil yang dicapai sesuai harapan. Tahapan pengorganisasian sangat penting bagi keberhasilan LDKS. Pertama, kami melakukan perencanaan awal yang melibatkan tim kepanitiaan, guru pembina, dan pihak manajemen sekolah. Pada tahap ini, Setelah perencanaan, kami masuk ke tahap pembentukan tim kerja**.** Setiap anggota tim memiliki peran yang spesifik, seperti koordinator kegiatan, bagian logistik, tim dokumentasi, dan lain-lain. Pembagian tugas yang jelas ini membantu dalam memastikan setiap aspek program dapat berjalan dengan baik. Tim juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa dan pihak eksternal seperti pembicara tamu atau narasumber, yang memiliki peran penting dalam memberikan materi pelatihan.

> pengorganisasian yang matang akan sangat menunjang proses implementasi.[6]

Berdasarkan paparan wawancara yang di lakukan oleh kepala sekolah yaitu ustadzah Purnama Ningsih, S.Pd. bahwasanya LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) merupakan salah satu program unggulan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan siswa. Dalam wawancara ini, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menjelaskan tahapan pengorganisasian. Tahapan pertama dalam pengorganisasian yaitu melibatkan tim kepanitiaan, guru pembina, dan manajemen sekolah. Pembentukan Tim Kerja terdiri dari anggota dengan peran spesifik. Setiap anggota bertanggung jawab pada bidang masing-masing, seperti koordinator kegiatan, bagian logistik, dan tim dokumentasi. Pembagian tugas yang jelas ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Jadi kesimpulan, Pengorganisasian yang matang menjadi kunci keberhasilan implementasi LDKS. Dengan pembagian peran yang jelas, perencanaan yang terstruktur, serta dukungan penuh dari berbagai pihak, program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan pengembangan kepemimpinan siswa sesuai harapan.

Hal ini juga disampaikan oleh ustad Jemi Susilo, S. Pd. Selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Nurul Hikmah Pameksan, Berikut petikan wawancaranya:

> Dalam pengorganisasian program LDKS sangat penting karena program ini bertujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan siswa. Tahap awal pengorganisasian saya mulai dari penyusunan panitia yang melibatkan

[6] Purnama Ningsih, Selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung , (01 Juni 2024)

> berbagai pihak, seperti guru, staf kesiswaan, serta siswa yang sudah berpengalaman dalam kegiatan sebelumnya atau alumni. Setelah panitia terbentuk, kami merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan menetapkan agenda kegiatan secara rinci. Biasanya, persiapan memakan waktu sekitar satu bulan. Kami memulai dengan rapat perencanaan, kemudian membagi tugas kepada masing-masing anggota panitia. Setiap divisi, baik itu bagian logistik, perlengkapan, maupun konsumsi, memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran program. Pengorganisasian yang baik adalah kunci suksesnya implementasi LDKS. Ketika semua hal terstruktur dengan baik dari jadwal, materi, hingga pembagian peran pelaksanaan kegiatan bisa berjalan lancar. Kami berupaya memastikan setiap tahapan, mulai dari pembukaan hingga sesi evaluasi, berlangsung sesuai rencana. Misalnya, dengan adanya pembagian tugas yang jelas, setiap siswa dan guru mengetahui tanggung jawab masing-masing sehingga tidak ada kebingungan saat pelaksanaan.[7]

Berdasarkan paparan wawancara yang disampaikan oleh ustad Jemi Susilo selaku Waka kesiswaan bahwasanya Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP Plus Nurul Hikmah sangat mengutamakan pengorganisasian yang baik sebagai kunci sukses implementasi program. Dalam wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, dijelaskan bahwa pengorganisasian program dimulai dari penyusunan panitia, yang melibatkan guru, staf kesiswaan, dan siswa berpengalaman atau alumni. Setelah panitia terbentuk, langkah berikutnya adalah merumuskan tujuan program dan menetapkan agenda kegiatan secara rinci. Proses persiapan ini biasanya memakan waktu sekitar satu bulan, dimulai dengan rapat perencanaan, di mana setiap anggota panitia diberikan tanggung jawab sesuai divisi masing-masing, seperti logistik, perlengkapan, dan konsumsi. Pembagian tugas ini memastikan kelancaran program dari tahap awal hingga akhir. Pengorganisasian yang matang membantu pelaksanaan kegiatan berjalan lancar karena setiap tahapan, dari pembukaan hingga sesi evaluasi, diatur dengan baik. Dengan pembagian tugas

[7] Jemi Susilo sebagai Waka Kesiswaan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024)

yang jelas, seluruh siswa dan guru mengetahui peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga meminimalkan kebingungan selama kegiatan berlangsung.

Selain itu Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Zazqia Aulia R. kelas VIII (delapan) juga mejelaskan sebagai berikut:

> Menurut saya, pengorganisasian pada program LDKS sangat terstruktur. Saya melihat ketika pada pelaksanaan program LDKS yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, sekolah membentuk kepanitiaan yang melibatkan guru, alumni, dan siswa. Setiap orang yang terlibat memiliki peran yang sudah ditentukan, seperti mengurus perlengkapan, konsumsi, dan kegiatan. Dengan adanya pembagian tugas semua aspek kegiatan dapat dipersiapkan dengan baik. Sebelum acara dimulai, saya melihat para guru ada beberapa kali rapat koordinasi yang mungkin dilakukan untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Implementasinya berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Setiap sesi kegiatan sudah terjadwal dengan baik, dan kami mengikuti berbagai macam pelatihan, mulai dari materi kepemimpinan di kelas hingga kegiatan luar ruangan seperti outbond. Saya merasa semua persiapan yang dilakukan sebelum program dimulai sangat membantu kelancaran kegiatan. Para guru dan alumni yang terlibat juga selalu mendampingi kami dalam setiap sesi, sehingga kami tahu apa yang harus dilakukan di setiap tahap kegiatan.[8]

Berdasarkan paparan yang di sampaikan oleh siswa kelas VIII Sebagai peserta pengorganisasian Program LDKS di sekolah sangat terstruktur dan terencana dengan baik. Kepanitiaan yang melibatkan guru, alumni, dan siswa telah dibentuk dengan pembagian peran yang jelas, seperti bagian perlengkapan, konsumsi, dan kegiatan, sehingga setiap aspek kegiatan dipersiapkan secara efektif. Rapat koordinasi yang dilakukan beberapa kali oleh para guru sebelum acara dimulai memastikan bahwa semua persiapan berjalan sesuai rencana. Implementasi kegiatan juga berjalan lancar dengan setiap sesi yang sudah terjadwal dengan baik, mencakup berbagai pelatihan mulai dari materi

[8] Zazqia Aulia R, Selaku Siswa Kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung , (01 Juni 2024)

kepemimpinan di kelas hingga kegiatan luar ruangan seperti outbond. Kehadiran guru dan alumni yang terus mendampingi para siswa dalam setiap tahap kegiatan sangat membantu kelancaran program, sehingga para peserta memahami tugas dan tanggung jawab mereka di setiap bagian dari LDKS.

Hasil yang diperoleh dari data wawancara diperkuat oleh data observasi dimana pelaksanaan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP Plus Nurul Hikmah merupakan program unggulan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan siswa. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana program diorganisasikan dan diimplementasikan di lapangan. Saat tiba di lokasi, terlihat bahwa persiapan pelaksanaan kegiatan sudah sangat matang. Papan pengumuman yang memuat jadwal kegiatan ditempel di beberapa titik strategis, memudahkan siswa untuk mengetahui rangkaian acara. Panitia, yang terdiri dari guru, alumni, dan siswa, tampak berkoordinasi dengan baik. Setiap anggota panitia tampaknya sudah memahami peran mereka masing-masing. Ada tim perlengkapan yang bertugas menyiapkan kebutuhan logistik, tim konsumsi yang mengurus makanan untuk peserta, dan tim acara yang mengarahkan jalannya kegiatan. Kegiatan dimulai tepat waktu, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pada sesi pembekalan teori di dalam kelas, siswa diberikan materi mengenai kepemimpinan oleh narasumber yang berpengalaman, sementara guru dan alumni bertindak sebagai fasilitator. Para peserta terlihat antusias mendengarkan materi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian dan implementasi Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah berjalan dengan sangat baik dan terstruktur. Setiap tahap kegiatan dipersiapkan dengan matang, dan panitia menjalankan tugas mereka

dengan efektif. Dukungan dan pendampingan yang intens dari guru dan alumni turut berperan dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Program LDKS ini mampu memberikan gambaran atau pengalaman berharga bagi para siswa dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka.[9]

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut :

SUSUNAN PANITIA
KEGIATAN LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA
SMP *PLUS* NURUL HIKMAH PAMEKASAN
TAHUN PELAJARAN 2024

SUSUNAN PANITIA
I. Panitia Inti

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN PANITIA	KET
1	PURNAMA NINGSIH, S.Pd.	Kepala Sekolah	Penanggung jawab	
2	MOH. AMIR, S.Pd. I	Guru	Ketua	
4	YENI NURFADILAH, S.Pd	Guru	Sekretaris	
5	SITI ASIYAH, S.Pd	Guru	Bendahara	

II.

NO	SEKSI-SEKSI	KOORDINATOR	ANGGOTA	KET
1	Sie. Acara	ISWATUN H, S.Pd	- HETTI HETTATUN, S.Pd - PURNAMA N, S.Pd - DILARINI KARTIKA,S.Pd - SYHROTUL LAILA,S.Kom - SITI ZAKIYATUL F,S.Pd	
2	Sie. Perlengkapan	MOH.RIZAL Q.U, S.Pd	- NURCHOLIS, S.Pd - JEMI SUSILO,S.Pd - AHMAD MUAIDI,S.Pd - TAUFIQUR R,S.Pd	
3	Sie. Konsumsi	SRI MULYANI, S.Pd	- KURNIYANTI, S.Pd - ANNI UFI R ,S.Pd - NURUL KHOTIAH,S.Pd - FEBRIYANTI WULAN,S.Sos - FITRIA MAULIDA,Amd - JAMIL NOFITA,S.Pd	
4	Sie. Kesehatan	SYAHNAS MEDINA, S.Pd	- SRI SHOFIATUN, S.Pd - ERWINARSIH, S.Pd - KHANTI TRI AGUSTIN, S.Pd - ALFIAN OKTA VIJAYANTI, S.Pd	
5	Sie Humas	MOH.FARAH U,M.Hum	- AZIZATUR R,S.Pd	
6	Sie. Pubdekdok	FAISOL ANDI P, S.Pd	- AGUSNANDAR, S.Th.I	
7	Sie. Keamanan	MUHAJIR	- HASBUL - HARIRI - BAPAK MUHAJIR	

Pamekasan, 28 Mei 2024
Kepala SMP Plus Nurul Hikmah `
Selaku Penanggungjawab

Purnama Ningsih, S.Pd

Gambar 4.2 Tim Pengelola Program LDKS[10]

Berdasarkan dokumentasi pada (Gambar 4.1) pelaksanaan Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP Plus Nurul Hikmah, panitia penyelenggara telah menyusun Struktur setiap seksi bagi para guru yang bertugas

[9] Hasil Observasi Langsung Pada Saat Kegitan LDKS berlangsung Pada tanggal (01Juni 2024)
[10] Hasil Dokumentasi Absensi Guru dan Implementasi Program LDKS Pada Tanggal (01 Juni 2024)

mendampingi kegiatan. Struktur ini sangat penting untuk memastikan peran masing-masing guru dalam berbagai sesi kegiatan, mulai dari pembekalan teori hingga kegiatan luar ruangan. Dan foto kegiatan LDKS berlangsung, dokumentasi foto diambil untuk mengabadikan momen-momen penting dalam setiap sesi. Dokumentasi ini sangat penting untuk evaluasi kegiatan serta sebagai bahan laporan kepada pihak sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya proses pengorganisasian Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP Plus Nurul Hikmah, dapat disimpulkan bahwa program ini telah direncanakan dan dilaksanakan dengan sangat baik. Pengorganisasian dimulai dengan pembentukan panitia yang melibatkan guru, alumni, dan siswa, di mana setiap anggota diberikan peran dan tanggung jawab yang jelas, seperti pengurusan perlengkapan, konsumsi, dan kegiatan. Rapat koordinasi rutin dilakukan untuk memastikan semua aspek kegiatan dipersiapkan dengan matang. Secara keseluruhn proses pengorganisasian telah terorganisir dengan baik dan sudah memastikansesuai dengan tujuan utama LDKS, yaitu membentuk jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan siswa.

Setelah perencanaan dan pengorganisasian adalah proses implementasi yang di sampaikan oleh Ustadzah Purnama Ningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, berikut petikan wawancaranya:

> Pada proses implementasi program LDKS materi yang kami berikan dalam LDKS mencakup banyak hal, mulai dari kepemimpinan dasar, manajemen waktu, komunikasi efektif, hingga keterampilan dalam

> pengambilan keputusan. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama tim. Setiap siswa itu diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan tersebut melalui simulasi, permainan kelompok, dan tugas kepemimpinan yang nyata. Kami menggunakan pendekatan pembelajaran yang interaktif. Jadi, tidak hanya teori yang diberikan, tetapi lebih banyak praktek.[11]

Pada proses implementasi program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), materi yang diberikan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari kepemimpinan dasar, manajemen waktu, komunikasi efektif, hingga keterampilan pengambilan keputusan. Selain itu, penekanan diberikan pada pengembangan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan kerjasama tim. Program ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran interaktif, di mana para siswa tidak hanya menerima teori, tetapi lebih banyak terlibat dalam praktek. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan yang telah dipelajari melalui berbagai kegiatan, seperti simulasi, permainan kelompok, dan tugas kepemimpinan yang nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep kepemimpinan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi praktis.

Hal ini juga disampaikan oleh ustad Jemi Susilo, S. Pd. Selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Nurul Hikmah Pameksan, Berikut petikan wawancaranya:

> Pada program ini kami ingin membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat, mampu memimpin, serta bekerja sama dalam tim. Program LDKS kami integrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga dalam program pembinaan siswa. Setiap tahunnya, kami mengadakan pelatihan khusus yang melibatkan siswa kelas 7 dan 8, Siswa diberikan materi tentang kepemimpinan, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan. Kami juga melibatkan pelatih

[11] Purnama Ningsih, Selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung , (11 September 2024)

> eksternal, seperti alumni yang sudah berpengalaman, untuk memberikan materi. Kami berusaha untuk menyeimbangkan antara teori dan praktik. Siswa mendapatkan materi teori di dalam kelas, namun kami sangat menekankan pada praktik lapangan. Salah satu bentuk praktiknya adalah simulasi kepemimpinan, di mana siswa ditugaskan untuk memimpin kelompok dalam kegiatan outbond atau problem-solving yang kami adakan selama kegiatan LDKS.[12]

Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP Plus Nurul Hikmah bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, kemampuan kepemimpinan, dan kemampuan bekerja sama dalam tim. LDKS diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler serta program pembinaan siswa, dengan pelatihan khusus yang diadakan setiap tahun untuk siswa kelas 7 dan 8. Materi yang diberikan mencakup kepemimpinan, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan, di mana kami melibatkan pelatih eksternal, termasuk alumni berpengalaman, untuk memberikan wawasan yang lebih luas. Kami berusaha menyeimbangkan antara teori dan praktik; siswa menerima materi teori di kelas, namun praktik lapangan sangat ditekankan. Salah satu bentuk praktik tersebut adalah simulasi kepemimpinan, di mana siswa diberi tugas untuk memimpin kelompok dalam kegiatan outbound atau pemecahan masalah yang diadakan selama LDKS. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi nyata, sehingga membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan yang efektif.

Selain itu Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Ach. Firmansyah kelas VIII (delapan) juga mejelaskan sebagai berikut:

> Kami selama mengikuti program LDKS diajarkan banyak hal tentang kepemimpinan, seperti bagaimana menjadi pemimpin yang baik, tanggung

[12] Jemi Susilo sebagai Waka Kesiswaan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024)

> jawab, kerjasama tim, dan kedisiplinan. Salah satu materi yang paling berkesan adalah tentang cara berkomunikasi yang efektif dan bagaimana memimpin kelompok. Kami belajar bagaimana memberikan arahan kepada teman-teman secara jelas dan bagaimana menerima pendapat orang lain. Selain itu, ada juga pelatihan fisik yang melatih ketahanan mental dan fisik kami, yang menurut saya sangat penting.[13]

Selama mengikuti program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), siswa diajarkan berbagai aspek penting tentang kepemimpinan, termasuk cara menjadi pemimpin yang baik, pentingnya tanggung jawab, kerjasama tim, dan kedisiplinan. Salah satu materi yang paling berkesan bagi siswa adalah teknik komunikasi yang efektif dan cara memimpin kelompok. Dalam sesi ini, siswa belajar memberikan arahan dengan jelas kepada rekan-rekan mereka serta menerima pendapat orang lain dengan baik. Selain materi teori, program ini juga mencakup pelatihan fisik yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan mental dan fisik siswa, yang dianggap sangat penting dalam pengembangan karakter pemimpin. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan situasi kepemimpinan yang nyata.

Hasil yang diperoleh dari data wawancara diperkuat oleh data observasi, kami mengetahui terhadap pengimplementasian program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMP Plus Nurul Hikmah, terlihat bahwa program ini berjalan dengan sangat baik dan terstruktur. Selama kegiatan, siswa terlihat antusias mengikuti berbagai sesi yang mencakup teori dan praktik. Materi yang diajarkan meliputi kepemimpinan, tanggung jawab, kerjasama tim, dan kedisiplinan, dengan fokus khusus pada komunikasi yang efektif. Dalam setiap

[13] Ach.Firmansyah, Selaku Siswa Kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung , (01 Juni 2024)

sesi, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif, baik melalui simulasi kepemimpinan maupun kegiatan fisik yang melatih ketahanan mental dan fisik mereka. Kami mengamati bahwa pelatih eksternal, termasuk alumni berpengalaman, berhasil menarik perhatian siswa dan memberikan wawasan yang berharga. Kegiatan outbound dan problem-solving yang diadakan selama program juga menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam bekerja sama dan memimpin. Secara keseluruhan, pengimplementasian program LDKS ini tidak hanya berhasil memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.[14]

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut :

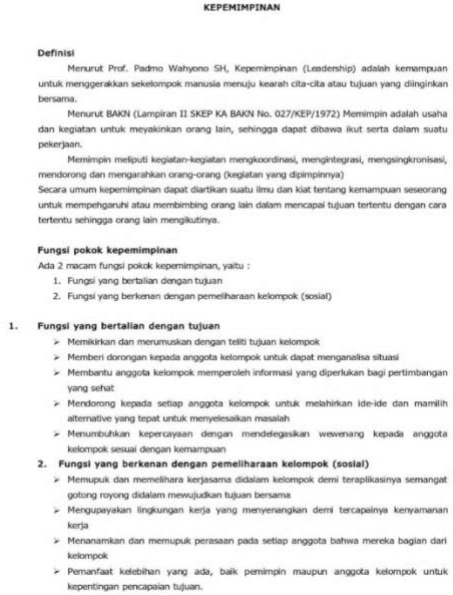

KEPEMIMPINAN

Definisi

Menurut Prof. Padmo Wahyono SH, Kepemimpinan (Leadership) adalah kemampuan untuk menggerakkan sekelompok manusia menuju kearah cita-cita atau tujuan yang diinginkan bersama.

Menurut BAKN (Lampiran II SKEP KA BAKN No. 027/KEP/1972) Memimpin adalah usaha dan kegiatan untuk meyakinkan orang lain, sehingga dapat dibawa ikut serta dalam suatu pekerjaan.

Memimpin meliputi kegiatan-kegiatan mengkoordinasi, mengintegrasi, mengsingkronisasi, mendorong dan mengarahkan orang-orang (kegiatan yang dipimpinnya)

Secara umum kepemimpinan dapat diartikan suatu ilmu dan kiat tentang kemampuan seseorang untuk mempehgaruhi atau membimbing orang lain dalam mencapai tujuan tertentu dengan cara tertentu sehingga orang lain mengikutinya.

Fungsi pokok kepemimpinan

Ada 2 macam fungsi pokok kepemimpinan, yaitu :

1. Fungsi yang bertalian dengan tujuan
2. Fungsi yang berkenan dengan pemeliharaan kelompok (sosial)

1. **Fungsi yang bertalian dengan tujuan**
   - Memikirkan dan merumuskan dengan teliti tujuan kelompok
   - Memberi dorongan kepada anggota kelompok untuk dapat menganalisa situasi
   - Membantu anggota kelompok memperoleh informasi yang diperlukan bagi pertimbangan yang sehat
   - Mendorong kepada setiap anggota kelompok untuk melahirkan ide-ide dan memilih alternative yang tepat untuk menyelesaikan masalah
   - Menumbuhkan kepercayaan dengan mendelegasikan wewenang kepada anggota kelompok sesuai dengan kemampuan
2. **Fungsi yang berkenan dengan pemeliharaan kelompok (sosial)**
   - Memupuk dan memelihara kerjasama didalam kelompok demi teraplikasinya semangat gotong royong didalam mewujudkan tujuan bersama
   - Mengupayakan lingkungan kerja yang menyenangkan demi tercapainya kenyamanan kerja
   - Menanamkan dan memupuk perasaan pada setiap anggota bahwa mereka bagian dari kelompok
   - Pemanfaat kelebihan yang ada, baik pemimpin maupun anggota kelompok untuk kepentingan pencapaian tujuan.

Gambar 4.3 Materi LDKS[15]

[14] Hasil Observasi Langsung Pada Saat Kegitan LDKS berlangsung Pada tanggal (01 Juni 2024)
[15] Dokumentasi, Kegiatan LDKS, (24 September 2024)

Berdasarkan dokumentasi pada (Gambar 4.3) diatas, bahwa kegiatan LDKS berjalan dengan lancar, terlihat bahwa program ini berjalan dengan sangat baik dan terstruktur. Selama kegiatan, siswa terlihat antusias mengikuti berbagai sesi yang mencakup teori dan praktik. Materi yang diajarkan meliputi kepemimpinan, tanggung jawab, kerjasama tim, dan kedisiplinan, dengan fokus khusus pada komunikasi yang efektif. Dalam setiap sesi, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif, baik melalui simulasi kepemimpinan maupun kegiatan fisik yang melatih ketahanan mental dan fisik mereka. Kami mengamati bahwa pelatih eksternal, termasuk alumni berpengalaman, berhasil menarik perhatian siswa dan memberikan wawasan yang berharga.

Evaluasi dalam manajemen program LDKS merupakan proses yang penting untuk memastikan keberhasilan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi memiliki dua batasan utama. Pertama, evaluasi adalah proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menentukan perkembangan program dibandingkan dengan tujuan yang sudah dirancang. Ini berarti evaluasi berfungsi sebagai alat ukur apakah program LDKS berjalan sesuai dengan rencana dan harapan awal. Kedua, evaluasi adalah usaha untuk mengetahui informasi dalam bentuk umpan balik atau feedback dari program yang telah dijalankan. Umpan balik ini sangat penting untuk mengetahui berjalan tidaknya suatu program.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustadzah Purnama Ningsih selaku Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan:

> Alhamdulillah, pelaksanaan LDKS tahun ini berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa sangat antusias, dan saya melihat banyak potensi kepemimpinan yang mulai muncul. Kegiatan ini memberikan mereka

> kesempatan untuk memahami nilai-nilai kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab. Setelah LDKS, kami mengadakan evaluasi bersama tim panitia dan para pembina. Dari hasil evaluasi, ada beberapa poin yang perlu kami perhatikan. Pertama, dalam hal waktu dan jadwal kegiatan, ada beberapa sesi yang sedikit molor dari jadwal. Ini menjadi catatan agar ke depan pengelolaan waktu lebih efektif. Kedua, kami juga mencatat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan aktivitas outbond, yang sangat positif. Namun, kami perlu lebih memperhatikan perbedaan karakter dan kemampuan siswa agar mereka semua bisa berkontribusi secara maksimal. Evaluasi ini menjadi acuan bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas program. Ke depan, kami berencana untuk memperpanjang durasi sesi kepemimpinan dan lebih mengembangkan program mentoring antara siswa senior dan junior. Selain itu, kami ingin melibatkan lebih banyak alumni yang sudah berpengalaman untuk memberikan materi motivasi dan berbagi pengalaman tentang kepemimpinan di dunia nyata.[16]

Berdasarkan wawancara di atas pelaksanaan LDKS tahun ini berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari para siswa, dengan banyak potensi kepemimpinan yang mulai muncul. Meskipun secara umum sukses, evaluasi menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengelolaan waktu agar lebih efektif. Peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan aktivitas outbond juga merupakan hasil positif, namun perlu lebih memperhatikan perbedaan karakter dan kemampuan siswa untuk memastikan semua peserta dapat berkontribusi secara maksimal. Untuk ke depannya, rencana perbaikan meliputi memperpanjang durasi sesi kepemimpinan, mengembangkan program mentoring antara siswa senior dan junior, serta melibatkan lebih banyak alumni berpengalaman dalam memberikan motivasi dan berbagi pengalaman kepemimpinan di dunia nyata.

Sama halnya yang di sampaikan oleh Ustad Jemi Susilo, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan, berikut petikan wawancaranya:

[16] Purnama Ningsih, Selaku Kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah pamekasan, wawancara langsung, (01 Juni 2024)

> Secara umum, pelaksanaan LDKS tahun ini berjalan dengan lancar. Kami melihat antusiasme yang baik dari para peserta, dan mereka mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan semangat. Salah satu aspek positifnya adalah kolaborasi antar siswa yang semakin baik, mereka bisa bekerja dalam tim dengan lebih efektif. Selain itu, materi yang disampaikan oleh para pembina juga relevan dan diapresiasi oleh siswa, terutama mengenai manajemen waktu dan pengambilan keputusan. Salah satu tantangan terbesar adalah manajemen waktu. Beberapa sesi sedikit telat dari jadwal yang sudah ditentukan karena diskusi yang sangat interaktif, meskipun ini positif, tetap saja kami harus lebih memperketat pengaturan waktu agar tidak ada sesi yang terlewat. Selain itu, kondisi cuaca yang sempat hujan deras membuat beberapa kegiatan outdoor harus dipindah ke dalam ruangan, sehingga butuh penyesuaian mendadak.[17]

Berdasarkan dari wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan LDKS tahun ini secara umum berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusiasme tinggi oleh peserta. Kolaborasi antar siswa dalam tim terlihat semakin baik, dan materi yang disampaikan pembina, terutama tentang manajemen waktu dan pengambilan keputusan, mendapat apresiasi. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan waktu, dengan beberapa sesi yang molor karena diskusi yang interaktif. Selain itu, cuaca yang tidak mendukung sempat mengganggu kegiatan outdoor, yang harus dipindahkan ke dalam ruangan dan memerlukan penyesuaian cepat.

Selain itu Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Daffa Naufal Herman kelas VII (Tujuh) juga mejelaskan sebagai berikut:

> Saya rasa evaluasi itu sangat penting, karena dari situ kita bisa mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan sudah efektif atau masih ada yang perlu ditingkatkan. Dengan evaluasi, kita bisa memperbaiki kelemahan dan mempertahankan hal-hal yang sudah baik. Evaluasi ini menjadi peran yang sagat penting bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas program. Ke depan, kami memiliki rencana untuk memperpanjang durasi sesi kepemimpinan dan lebih mengembangkan program mentoring antara siswa senior dan junior. Selain itu, kami ingin melibatkan lebih banyak

[17] Jemi Susilo, Sebagai Waka Kesiswaan SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024)

> alumni yang sudah berpengalaman untuk memberikan materi motivasi dan berbagi pengalaman tentang kepemimpinan secara langsung.[18]

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program LDKS. Evaluasi menjadi alat untuk mengukur efektivitas kegiatan, mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan yang perlu diperbaiki, dan mempertahankan aspek-aspek yang sudah baik. Melalui evaluasi, siswa berharap adanya peningkatan kualitas program di masa depan. Beberapa rencana ke depan yang diusulkan meliputi memperpanjang durasi sesi kepemimpinan, mengembangkan program mentoring antara siswa senior dan junior, serta melibatkan lebih banyak alumni berpengalaman untuk berbagi motivasi dan pengalaman kepemimpinan secara langsung. Hal ini mencerminkan upaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan manfaat program bagi peserta.

Hasil yang diperoleh dari data wawancara diperkuat oleh data observasi Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Hasil evaluasi program LDKS yang dilakukan oleh SMP Plus Nurul Hikmah menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, dengan antusiasme tinggi dari para siswa. Kolaborasi antar siswa mengalami peningkatan, terlihat dari kemampuan mereka bekerja secara efektif dalam tim. Materi yang disampaikan oleh para pembina, khususnya terkait manajemen waktu dan pengambilan keputusan, diapresiasi oleh peserta karena relevansi dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada beberapa tantangan yang teridentifikasi, terutama dalam hal manajemen waktu, di mana beberapa sesi molor dari jadwal akibat diskusi

[18] Daffa Naufal, Herman kelas VII, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024).

yang sangat interaktif. Selain itu, faktor cuaca menjadi kendala dengan hujan deras yang mengharuskan beberapa kegiatan outdoor dipindah ke dalam ruangan, memerlukan penyesuaian dadakan. Observasi ini menekankan pentingnya peningkatan pengelolaan waktu dan fleksibilitas dalam menghadapi kendala tak terduga, serta terus mendorong interaksi aktif siswa dalam program mendatang.[19]

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut :

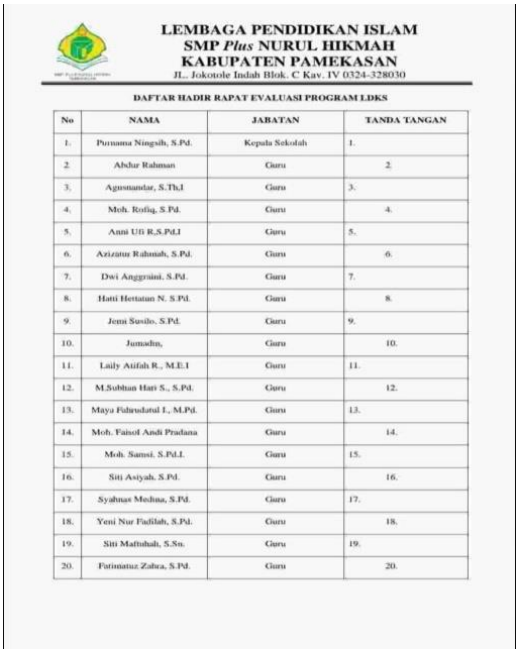

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
SMP *Plus* NURUL HIKMAH
KABUPATEN PAMEKASAN
Jl. Jokotole Indah Blok. C Kav. IV 0324-328030

DAFTAR HADIR RAPAT EVALUASI PROGRAM LDKS

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Purnama Ningsih, S.Pd.	Kepala Sekolah	1.
2.	Abdur Rahman	Guru	2.
3.	Agusnandar, S.Th.I	Guru	3.
4.	Moh. Rofiq, S.Pd.	Guru	4.
5.	Anni Uli R,S.Pd.I	Guru	5.
6.	Azizatur Rahmah, S.Pd.	Guru	6.
7.	Dwi Anggraini. S.Pd.	Guru	7.
8.	Hatti Hertatun N. S.Pd.	Guru	8.
9.	Jemi Susilo, S.Pd.	Guru	9.
10.	Jumadin,	Guru	10.
11.	Laily Atifah R., M.E.I	Guru	11.
12.	M.Subhan Hati S., S.Pd.	Guru	12.
13.	Maya Fahrudatul I., M.Pd.	Guru	13.
14.	Moh. Faisol Andi Pradana	Guru	14.
15.	Moh. Samsi. S.Pd.I.	Guru	15.
16.	Siti Asiyah, S.Pd.	Guru	16.
17.	Syahnas Medina, S.Pd.	Guru	17.
18.	Yeni Nur Fadilah, S.Pd.	Guru	18.
19.	Siti Maftuhah, S.Sn.	Guru	19.
20.	Fatimatuz Zahra, S.Pd.	Guru	20.

Gambar 4.4 Daftar hadir Rapat Evaluasi Program LDKS[20]

Berdasarkan hasil dokumentasi pada (Gambar 4.4) diatas menunjukkan SMP *Plus* Nurul Hikmah telah melaksanakan evaluasi pada program LDKS, yang diadakan setelah acara program LDKS, dalam evluasi program LDKS SMP *Plus* Nurul Hikmah Menyediakan daftar hadir rapat yang bertujuan untuk mengetahui siapa yang tidak mengikuti rapat evaluasi program LDKS tersebut. Adapun tujuan

[19] Hasil Observasi Langsung Pada Saat Kegitan LDKS berlangsung Pada tanggal (01 Juni 2024)
[20] Dokumentasi, Daftar Hadir Rapat Evaluasi Program LDKS (01 Juni 2024)

rapat evaluasi program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) adalah untuk memastikan bahwa program tersebut telah mencapai sasaran yang diinginkan dan untuk melakukan perbaikan ke depan.

Berdasarkan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber, yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor utama yang menghambat pelaksanaan program LDKS SMP *Plus* Nurul Hikmah yaitu program LDKS tahun ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat perencanaan dan pengorganisasian yang matang, melibatkan berbagai pihak serta pendekatan pembelajaran yang interaktif. Program ini efektif menanamkan nilai kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab pada siswa. Namun, evaluasi mencatat perlunya perbaikan dalam pengelolaan waktu, perhatian terhadap karakter siswa, dan peningkatan kualitas program melalui mentoring serta keterlibatan alumni. Hal ini menjadi pijakan untuk pelaksanaan LDKS yang lebih maju dan berkembang di masa depan.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Pada konteks Manajemen, tidak serta merta dapat mencapai pada hasil yang memuaskan tanpa adanya faktor yang dapat mendukung keberhasilan tersebut. Dalam program LDKS tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat, Berikut adalah beberapa penjelasan dari beberapa sumber. Pada faktor pendukung ini sangat diperlukan untuk berjalannya program tersebut, berikut beberapa penjelasan dan datanya:

Purnama Ningsih, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah menejelaskan:

> Menurut saya, ada beberapa faktor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah. Yang pertama tentu saja adalah komitmen dan dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk guru-guru dan staf kesiswaan. Mereka terlibat aktif mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, memastikan bahwa program ini berjalan sesuai tujuankami juga bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti Kodim dan Brimob, untuk membantu dalam pelatihan fisik, sehingga fasilitas yang kami gunakan semakin lengkap.[21]

Berdasarkan pada apa yang telah dipaparkan oleh Ustadzah Purnama Ningsih, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan bahwasanya Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah memiliki beberapa faktor pendukung utama yang sangat berperan penting dalam keberhasilannya. Pertama, komitmen dan sepenuhnya dukungan dari pihak sekolah, termasuk guru dan staf kesiswaan, sangat krusial dalam memastikan program ini berjalan lancar mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Selain itu, alumni yang telah sukses juga turut diundang sebagai pembicara dan pendamping, yang memberikan motivasi tambahan bagi siswa dengan menghadirkan contoh nyata penerapan kemampuan kepemimpinan di kehidupan nyata. Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang kelas yang cukup untuk kegiatan teori dan area terbuka untuk kegiatan luar ruangan, juga mendukung pelaksanaan program ini. Tak hanya itu, kerja sama dengan pihak eksternal seperti Kodim dan Brimob turut memperkaya materi pelatihan fisik dan melengkapi fasilitas yang tersedia, sehingga keseluruhan program LDKS dapat terlaksana dengan baik dan komprehensif.

[21] Purnama Ningsih, Selaku Kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah pamekasan, wawancara langsung, (01 Juni 2024)

Sama halnya yang di sampaikan oleh Waka Kesiswaan yaitu Ustad Jemi Susilo, S.Pd, berikut petikan wawancaranya:

> Ada beberapa faktor penting yang mendukung keberhasilan LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah. Pertama, tentu saja komitmen penuh dari seluruh elemen sekolah, baik guru, staf, maupun kesiswaan. Mereka semua terlibat aktif dari awal hingga akhir, memastikan program berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, kami juga melibatkan alumni yang telah berhasil di bidang masing-masing. Kehadiran mereka memberikan motivasi besar kepada siswa karena mereka bisa melihat langsung bagaimana ilmu kepemimpinan yang diajarkan di LDKS dapat diterapkan di dunia nyata. Fasilitas juga menjadi pendukung utama. Sekolah kami memiliki ruang kelas yang memadai untuk pembekalan teori, serta area terbuka yang luas untuk kegiatan outbond dan simulasi kepemimpinan. Selain itu, kerja sama kami dengan pihak luar seperti Kodim dan Brimob juga sangat membantu, terutama dalam pelatihan fisik. Dengan semua dukungan ini, Program LDKS kami berjalan efektif dan mampu memberikan manfaat besar bagi siswa. Dukungan pihak eksternal seperti Kodim dan Brimob juga signifikan, Mereka tidak hanya menyediakan pelatihan fisik, tetapi juga memberi wawasan dan disiplin yang sangat penting untuk mengasah jiwa kepemimpinan siswa.[22]

Berdasarkan pada apa yang dipaparkan oleh Ustad Jemi Susilo bahwa keberhasilan Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah didukung oleh beberapa faktor kunci. Komitmen penuh dari seluruh elemen sekolah, termasuk guru, staf, dan kesiswaan, sangat penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program. Selain itu, kehadiran alumni yang telah sukses memberikan motivasi tambahan bagi siswa dengan menunjukkan penerapan nyata dari ilmu kepemimpinan. Fasilitas sekolah yang mumpuni, seperti ruang kelas untuk teori dan area terbuka untuk kegiatan luar ruangan, juga menjadi faktor pendukung penting. Selain itu, dukungan eksternal dari Kodim dan Brimob yang memberikan pelatihan fisik, wawasan, dan disiplin turut memperkaya program. Semua faktor

[22] Jemi Susilo, Sebagai Waka Kesiswaan SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung, (01Juni 2024)

ini berperan dalam menjadikan LDKS berjalan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa.

Hal ini juga di sampaikan oleh siswa Valensia safira kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, berikut petikan wawancaranya:

> Menurut saya, ada banyak faktor yang mendukung keberhasilan LDKS di sekolah kami. Yang pertama, tentu saja dukungan penuh dari para guru dan staf sekolah. Mereka selalu mendampingi dan memberi arahan selama kegiatan, jadi kami merasa lebih terarah dan termotivasi. Selain itu, kehadiran alumni yang sudah sukses juga jadi salah satu hal yang berpengaruh besar. Mereka sering berbagi pengalaman tentang bagaimana LDKS membantu mereka menjadi pemimpin di dunia nyata. Itu bikin kami merasa termotivasi untuk belajar lebih serius. Sekolah juga menyediakan fasilitas yang bagus, seperti ruang kelas untuk kegiatan pembekalan dan lapangan luas untuk kegiatan luar ruangan. Semua itu membuat kegiatan LDKS jadi lebih efektif. Kami juga dapat dukungan dari pihak luar, seperti Kodim dan Brimob, yang membantu dalam pelatihan fisik. Mereka nggak cuma ngajarin fisik, tapi juga tentang kedisiplinan dan tanggung jawab, yang menurut saya penting banget untuk jadi pemimpin. Semua faktor itu bikin program LDKS berjalan lancar dan seru.[23]

Berdasarkan papaan dari siswa kelas VIII Valensia Safira bahwasanya terdapat beberapa faktor penting yang mendukung kesuksesan Program LDKS di sekolah tersebut. Pertama, dukungan penuh dari para guru dan staf sekolah sangat membantu siswa dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Mereka selalu hadir untuk memberikan arahan dan bimbingan, sehingga siswa merasa lebih terarah dan termotivasi. Selain itu, kehadiran alumni yang telah sukses juga berperan penting. Alumni sering berbagi pengalaman mengenai bagaimana program LDKS membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang berguna di dunia nyata, memberikan inspirasi bagi para siswa untuk lebih serius dalam mengikuti program. Sarana dan prasarana di sekolah juga menjadi faktor

[23] Valensia Safira, sebagai siswa kela VIII SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara langsung, (01 Juni 2024)

pendukung signifikan, mulai dari ruang kelas yang memadai untuk sesi pembekalan hingga lapangan luas untuk kegiatan luar ruangan. Fasilitas ini membantu pelaksanaan program berjalan lebih efektif dan terstruktur. Selain itu, dukungan dari pihak eksternal seperti Kodim dan Brimob juga memberikan nilai tambah, terutama dalam pelatihan fisik. Mereka tidak hanya memberikan latihan fisik, tetapi juga membekali siswa dengan disiplin dan tanggung jawab yang penting bagi pengembangan jiwa kepemimpinan. Semua faktor ini secara keseluruhan menjadikan Program LDKS berjalan dengan baik, teratur, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

Hasil yang diperoleh dari data wawancara diperkuat oleh data observasi terkait faktor pendukung yang sangat berperan penting dalam keberhasilan program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah. Dari wawancara, teridentifikasi bahwa antusiasme tinggi siswa dan kolaborasi yang semakin baik antar peserta menjadi aspek positif yang sangat terlihat selama program berlangsung. Hal ini salaras dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa para siswa mampu bekerja sama dalam tim dengan lebih efektif dibandingkan kegiatan sebelumnya. Faktor lain yang mendukung keberhasilan program adalah relevansi materi yang disampaikan oleh para pembina. Materi mengenai manajemen waktu dan pengambilan keputusan mendapatkan apresiasi dari para siswa, dan observasi membenarkan hal ini melalui partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan penerapan prinsip-prinsip tersebut selama kegiatan berlangsung. Pembina juga secara

konsisten memberikan arahan yang tepat, memfasilitasi diskusi yang interaktif, meskipun hal ini menyebabkan beberapa sesi molor dari jadwal.[24]

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut :

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
ANTARA
SMP *Plus* NURUL HIKMAH
DENGAN
KODIM 0826 PAMEKASAN

Pada hari Rabu tanggal dua sembilan bulan lima tahun dua ribu dua puluh empat telah dibuat dan ditandatangani kesepakatan bersama (Memorandum of Understanding) untuk selanjutnya disebut MoU oleh dan antara:

Nama : **Purnama Ningsih, S.Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Plus NURUL HIKMAH
Alamat : Jl. Jokotole Indah Blok C Kav.IV , Pamekasan

Dalam hal ini bertindak dan atas nama SMP Plus NURUL HIKMAH yang berkedudukan di Jl. Jokotole Indah Blok C Kav.IV , Pamekasan dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

Nama : **LETKOL INF HERIK PRASETIAWAN**
AAKP NRP : -
Jabatan : DANDIM 0826/PAMEKASAN
Alamat : Jl. Letnan Maksum, No. 12 Pamekasan

Dalam hal ini dan atas nama Kodim 0826 Pamekasan yang berkedudukan di Pamekasan dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Selanjutnya kedua belah pihak dengan ini menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** adalah suatu Lembaga Pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pamekasan;
2. **PIHAK KEDUA** adalah Kodim 0826 merupakan satuan kewilayahan di bawah Korem 084 Bhaskara jaya;

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para pihak setuju untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam MoU ini sebagai berikut:

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

1. Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam hal pelayanan keamaanan sekolah dan lingkungan secara berkala.
2. Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam hal memberikan pengetahuan tentang Kedisiplinan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah Kepemimpinan.

Pasal 2
JANGKA WAKTU

Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal 01-06-2024 sampai dengan tanggal 03-06-2024 dan dapat di perpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pasal 3
HAK DAN KEWAJIBAN

Masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** antara lain:
2. Melaporkan tentang keamanan sekolah dan lingkungannya secara berkala kepada **PIHAK KEDUA.**
3. Menyediakan waktu dan tempat kepada **PIHAK KEDUA** untuk mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang Kedisiplinan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah Kedisiplinan.
4. Kewajiban **PIHAK KEDUA** antara lain:
5. Memberikan pelayanan keamanan sekolah dan lingkungannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA.**
6. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang Kedisiplinan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah Kedisiplinan kepada **PIHAK PERTAMA.**

Pasal 4
KETENTUAN TAMBAHAN

Bahwa mengenai hal-hal yang belum diketahui dan belum diatur dalam MoU ini, akan diberikandalam bentuk addendum yang tidak terpisahkan dari MoU ini.

Pasal 5
PENUTUP

Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) masing-masing bermaterai, perjanjian ini juga digunakan sebagai alat bukti yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat sesuai ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
Kepala SMP Plus NURUL HIKMAH	DANDIM 0826/PAMEKASAN
Purnama Ningsih,S.Pd	Letkol Inf Herik Prasetiawan

Gambarr 4.5 MOU dengan KODIM 0826 Pamekasan pada program LDKS[25]

Berdasarkan dokumentasi pada (Gambar 4.5) diatas bahwa MOU dengan KODIM 0826 Pamekasan pada program LDKS di implementasikan dengan baik, dikarenakan tujuan dengan adanya MOU dalam program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) adalah untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepemimpinan kepada siswa. Adanya MoU pada

[24] Hasil Observasi Langsung Pada Saat Kegitan LDKS berlangsung Pada tanggal (01 Juni 2024)
[25] Dokumentasi, Kegiatan LDKS, (01 Juni 2024)

program LDKS memberikan dasar kerja sama yang kuat antara SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan mitra terkait, memastikan kegiatan berjalan lebih terstruktur dan profesional. Kesepakatan ini mendukung pengembangan siswa melalui pelatihan kepemimpinan yang lebih efektif, memanfaatkan sumber daya dan keahlian mitra, serta memperkuat kualitas program melalui evaluasi dan inovasi bersama. Hal ini diharapkan meningkatkan kompetensi siswa dalam kepemimpinan dan kerja tim secara berkelanjutan.

Selain memiliki factor pendukung juga memiliki factor penghambat pada program LDKS. Berikut juga ada faktor penghambat yang terjadi pada program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah :

Purnama Ningsih, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah menejelaskan:

> Pada faktor penghambat dalam program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah mengidentifikasi beberapa kendala utama yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan. Salah satu faktor penghambat yang paling menonjol adalah manajemen waktu. Beberapa sesi molor dari jadwal yang telah ditentukan karena diskusi yang terlalu interaktif dan melibatkan banyak siswa. Meskipun itu menunjukkan partisipasi yang baik, pengelolaan waktu yang kurang ketat menyebabkan beberapa sesi lainnya terganggu dan tidak berjalan sesuai rencana. Selain itu, kondisi cuaca yang tidak mendukung, terutama hujan deras, juga menjadi penghambat signifikan. Beberapa kegiatan yang direncanakan di luar ruangan harus dipindahkan ke dalam ruangan secara mendadak. Hal ini memerlukan penyesuaian logistik dan menyebabkan perubahan mendadak pada beberapa aktivitas, yang mengganggu kelancaran program. Faktor-faktor ini menjadi catatan penting untuk perbaikan di masa mendatang, agar pelaksanaan LDKS bisa lebih efektif dan lancar, dengan mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin terjadi.[26]

[26] Purnama Ningsih, Selaku Kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah pamekasan, wawancara langsung, (01 Juni 2024)

Pelaksanaan program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah menghadapi beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kelancaran kegiatan. Salah satu kendala utama yang teridentifikasi adalah manajemen waktu. Beberapa sesi kegiatan molor dari jadwal yang telah ditentukan karena diskusi yang sangat interaktif dengan melibatkan banyak siswa. Meskipun hal ini mencerminkan partisipasi yang tinggi, kurangnya pengelolaan waktu yang ketat menyebabkan sesi lainnya terganggu dan tidak berjalan sesuai rencana. Selain itu, kondisi cuaca yang tidak mendukung, seperti hujan deras, menjadi tantangan signifikan karena memaksa beberapa kegiatan luar ruangan untuk dipindahkan ke dalam ruangan secara mendadak, memerlukan penyesuaian logistik dan menyebabkan perubahan aktivitas yang berpotensi mengganggu alur program. Faktor-faktor penghambat ini menjadi catatan penting yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang, agar pelaksanaan LDKS lebih efektif dan lancar dengan mengantisipasi berbagai potensi kendala.

Sama halnya yang di sampaikan oleh Ustad Jemi Susilo, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan, berikut petikan wawancaranya:

> Salah satu penghambat utama yang terjadi padaprogram LDKS adalah manajemen waktu. Beberapa sesi kegiatan mengalami keterlambatan karena diskusi yang sangat interaktif, yang meskipun menunjukkan partisipasi siswa yang baik, tetap mengganggu jadwal yang telah ditentukan. Saya menekankan pentingnya pengaturan waktu yang lebih ketat agar setiap sesi dapat diselesaikan sesuai rencana. Selain itu, kondisi cuaca juga menjadi faktor penghambat. Hujan deras yang terjadi selama kegiatan mengakibatkan beberapa aktivitas outdoor harus dipindahkan ke dalam ruangan, yang memerlukan penyesuaian mendadak dan mengubah rencana awal. Hal ini tidak hanya memengaruhi alur kegiatan tetapi juga mempengaruhi pengalaman siswa.[27]

[27] Jemi Susilo, Sebagai Waka Kesiswaan SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara Langsung, (01 Juni 2024)

Salah satu penghambat utama dalam pelaksanaan program LDKS adalah manajemen waktu. Beberapa sesi kegiatan mengalami keterlambatan akibat diskusi yang sangat interaktif, meskipun ini mencerminkan partisipasi aktif dari siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pengaturan waktu yang lebih ketat agar setiap sesi dapat berjalan sesuai rencana tanpa mengganggu jadwal keseluruhan. Selain itu, faktor cuaca, seperti hujan deras, turut menjadi kendala yang signifikan. Hujan menyebabkan beberapa aktivitas luar ruangan harus dipindahkan ke dalam ruangan secara mendadak, yang memerlukan penyesuaian cepat dan mengubah rencana awal. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi alur kegiatan, tetapi juga berpengaruh pada pengalaman siswa. Dengan mengatasi kendala-kendala ini, diharapkan pelaksanaan LDKS ke depan dapat berjalan lebih efektif dan terencana.

Hal ini juga di sampaikan oleh siswa Valensia safira kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, berikut petikan wawancaranya:

> Salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan program LDKS adalah pengelolaan waktu. Beberapa sesi kegiatan mengalami keterlambatan akibat diskusi yang sangat interaktif. Meskipun hal ini menunjukkan tingginya partisipasi siswa, tetap saja mengganggu jadwal yang telah ditetapkan. Saya menekankan pentingnya pengaturan waktu yang lebih disiplin agar setiap sesi dapat selesai sesuai rencana. Selain itu, kondisi cuaca juga menjadi tantangan. Hujan deras selama kegiatan menyebabkan beberapa aktivitas luar ruangan harus dipindahkan ke dalam ruangan, yang memerlukan penyesuaian mendadak dan perubahan rencana. Situasi ini tidak hanya memengaruhi kelancaran kegiatan, tetapi juga berdampak pada pengalaman siswa.[28]

Hambatan utama dalam pelaksanaan program LDKS adalah kondisi cuaca juga menjadi tantangan yang signifikan, di mana hujan deras memaksa beberapa

[28] Valensia Safira, sebagai siswa kela VIII SMP Plus Nurul Hikmah, Wawancara langsung, 01 Juni 2024)

aktivitas luar ruangan untuk dipindahkan ke dalam ruangan, mengakibatkan perubahan mendadak pada rencana kegiatan. Kendala ini memengaruhi kelancaran dan pengalaman siswa, sehingga perlu diantisipasi dengan strategi yang lebih baik di masa mendatang.

Hasil yang diperoleh dari data wawancara diperkuat oleh data observasi, bahwa beberapa faktor utama yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah teridentifikasi dan mempengaruhi kelancaran kegiatan. Hambatan yang paling menonjol adalah kondisi cuaca yang tidak mendukung, terutama hujan deras, juga menjadi kendala signifikan. Beberapa aktivitas yang direncanakan di luar ruangan harus dipindahkan ke dalam ruangan secara mendadak, sehingga membutuhkan penyesuaian logistik yang cepat dan perubahan mendadak pada sejumlah aktivitas. Hal ini menyebabkan gangguan terhadap alur dan kelancaran program.[29]

Hasil dari wawancara serta deskripsi hasil observasi yang dilakukan tersebut kemudian peneliti memperkuat data yang diperoleh dengan adanya dokumentasi berikut:

:

JADWAL KEGIATAN
LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA (LDKS)
SMP Plus NURUL HIKMAH KAB. PAMEKASAN
PERIODE 2024/2025

No	Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1.	Kamis, 30 Mei 2024	07.00-08.00	Upacara Pembukaan	Panitia
		08.00-10.00	Materi I Kepemimpinan	Maulana, S.Tr.(Han)
		11.00-12.00	Materi II Tatakrama Siswa	Ade Dasmanan, S.Tr.K
		12.00-13.00	Istirahat	Keamanan
		13.00-15.00	Games	Peserta
		15.00-16.00	Olahraga	Peserta dan Panitia
		16.00-19.00	Istirahat	Peserta dan Panitia
		19.00-21.00	Review materi Bersama Pembimbing	Pembimbing Per Kelas
		21.00-04.00	Merajut Mimpi	Keamanan
2.	Jumat, 31 Mei 2024	05.00-06.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		06.00-07.00	Olahraga Pagi	Peserta dan Panitia
		07.00-09.00	Materi III Kedisiplinan	M. Roni Kamil, S.Tr.K
		09.00-11.00	Materi IV Keorganisasian	Agus Ruhimat, S.Pd
		11.00-13.00	Istirahat	Keamanan
		13.00-15.00	Outbound	Peserta dan Panitia
		15.00-16.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		16.00-19.00	Istirahat	Keamanan
		19.00-21.00	Review materi bersama pembimbing	Pembimbing per kelas
		21.00-04.00	Merajut Mimpi	Keamanan
3.	Sabtu, 01 Juni 2024	05.00-06.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		06.00-07.00	Olahraga Pagi	Peserta dan Panitia
		07.00-09.00	Materi V Stuktur Organisasi OSIS	Soleh, S.Pd
		09.00-11.00	Materi VI Olahraga	Dadang Kurniawan, S.Pd
		11.00-13.00	Istirahat	Keamanan
		13.00-15.00	Outbound	Peserta dan Panitia
		15.00-16.00	Kerja Bakti	Peserta dan Panitia
		16.00-19.00	Istirahat	keamanan
		19.00-21.00	Upacara Penutupan	Panitia
		21.00-04.00	Merajut Mimpi	Keamanan

[29] Hasil Observasi Langsung Pada Saat Kegitan LDKS berlangsung Pada tanggal (01 Juni 2024)

Gambar 4.6 Jadwal Outbond pada Program LDKS[30]

Berdasarkan dokemetasi pada (Gambar 4.6) di atas, menunjukkan bahwa pelaksanaan program LDKS berlangsung dengan keadaan cuaca cerah, terkadang pelaksanaan program LDKS itu terhambat dengan adanya cuaca yang tidak mendukung seperti halnya terjadinya hujan, sehingga pelaksanaan program LDKS kurang maksimal. Ketika hujan tiba pada saat pelaksaan program LDKS maka panitia menyediakan ruangan sebagai tempat program LDKS Ketika cuaca tidak mendukung.

Berdasarkan data yang telah ditemukan melalui proses wawancara dari ketiga narasumber, yang diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor utama yang menghambat pelaksanaan program LDKS SMP *Plus* Nurul Hikmah bahwa program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah berhasil dilaksanakan berkat dukungan penuh dari pihak sekolah dan kerja sama dengan pihak eksternal seperti Kodim dan Brimob, yang memperkuat pelatihan fisik serta melengkapi fasilitas program. Namun, beberapa faktor penghambat seperti kondisi cuaca yang tidak mendukung menjadi tantangan dalam pelaksanaan. Evaluasi terhadap kendala ini menjadi acuan penting untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran program di masa mendatang.

2. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dilaksanakan sebagai inti sari memalui paparan data yang di dapatkan.

[30] Dokumentasi, Jadwal Kegiatan Outbond PadaProgram LDKS, (01 Juni 2024)

Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan di atas. Maka temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah di Pamekasan

1) Perencanaan: Perencanaan yang matang merupakan kunci utama dalam keberhasilan Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah. Persiapan dimulai dengan penyusunan jadwal kegiatan dan guru pembimbing setiap kelas dengan Koordinasi kepala sekolah untuk memastikan kesesuaian rencana. Selain itu, partisipasi siswa dalam memberikan masukan menunjukkan bahwa program ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Semua tahapan perencanaan dilakukan dengan seksama untuk memastikan LDKS dapat berjalan sukses dan sesuai tujuan.
2) Pengorganisasian: Program LDKS di sekolah kami merupakan program unggulan yang dirancang dengan pengorganisasian yang matang dan terstruktur. Perencanaan awal melibatkan tim kepanitiaan, guru, staf kesiswaan, dan alumni untuk menyusun tujuan dan agenda yang jelas. Pembagian tugas yang spesifik pada setiap divisi, seperti logistik, perlengkapan, dan konsumsi, memastikan kelancaran pelaksanaan program. Koordinasi yang baik antara semua pihak, termasuk guru, siswa, dan alumni, serta evaluasi rutin, menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program ini. Implementasi LDKS berjalan lancar,

dengan setiap sesi kegiatan terjadwal dengan baik dan didampingi oleh para guru serta alumni, yang memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

3) Implementasi: Program LDKS memberikan materi yang komprehensif, mulai dari kepemimpinan dasar, manajemen waktu, komunikasi efektif, hingga pengambilan keputusan, dengan penekanan pada sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama tim. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, menggabungkan teori dan praktik, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan melalui simulasi, permainan kelompok, dan kegiatan outbond. Program ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat dan kemampuan memimpin. Dengan melibatkan pelatih eksternal, seperti alumni, program ini memberikan pengalaman nyata dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, baik dalam situasi lapangan maupun dalam interaksi sehari-hari.
4) Evaluasi: Pelaksanaan LDKS tahun ini berjalan dengan baik dan lancar, dengan antusiasme tinggi dari siswa dan peningkatan potensi kepemimpinan yang terlihat. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab pada peserta. Evaluasi pasca-program menunjukkan beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan waktu yang lebih efektif dan penyesuaian terhadap perbedaan karakter

siswa agar mereka dapat berkontribusi secara maksimal. Kendala cuaca yang mempengaruhi kegiatan outdoor juga menjadi catatan penting kedepan program LDKS akan diperbaiki dengan memperpanjang durasi sesi kepemimpinan, mengembangkan program mentoring antara siswa senior dan junior, serta melibatkan lebih banyak alumni untuk memberikan materi motivasi dan pengalaman kepemimpinan. Evaluasi ini sangat berguna untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

1) Faktor pendukung: Ada beberapa elemen penting yang mendukung keberhasilan Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah. Yang pertama adalah komitmen penuh dari pihak sekolah, termasuk guru-guru dan staf kesiswaan, yang sangat terlibat dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti Kodim dan Brimob, yang memberikan dukungan dalam pelatihan fisik serta pembekalan disiplin dan tanggung jawab yang penting untuk pembentukan jiwa kepemimpinan. Fasilitas yang tersedia di sekolah juga sangat mendukung, dengan ruang

kelas yang memadai untuk materi teori dan area luas untuk kegiatan outbond dan simulasi kepemimpinan. Kehadiran alumni yang sukses juga memberikan motivasi tambahan, karena mereka bisa menunjukkan bagaimana ilmu kepemimpinan yang diperoleh di LDKS diterapkan dalam kehidupan nyata. Semua faktor ini bersama-sama berkontribusi pada kelancaran dan efektivitas program LDKS, memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa.

2) Faktor penghambat: Dalam pelaksanaan program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah, terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran kegiatan. Salah satu tantangan utama adalah kondisi cuaca menjadi kendala. Hujan deras yang terjadi memaksa beberapa kegiatan luar ruangan dipindahkan ke dalam ruangan secara mendadak, yang mempengaruhi kelancaran acara dan membutuhkan penyesuaian logistik. Hal ini memengaruhi alur kegiatan dan pengalaman siswa. Faktor-faktor ini menjadi perhatian untuk perbaikan di masa depan, agar pelaksanaan LDKS dapat lebih efektif dan lancar, dengan lebih banyak persiapan untuk mengantisipasi hambatan yang mungkin terjadi.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada paparan data dan temuan penelitian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti menyajikan pembahasan tentang apa yang telah peneliti temukan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah di Pamekasan

Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah di Pamekasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan proses optimalisasi dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah proses yang diaali dengan penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, sehingga bisa merumuskan sistem perencanaan yang menyuluruh untuk mengiplementasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi.[31] George R. Terry menyatakan, bahwa untuk mengetahui apakah perencanaan itu baik atau tidak dapat dijawab melalui pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai perencanaan. Jawaban-jawaban yang diberikan itu bukan saja bersifat material dan harus dimasukkan kedalam rencana yang bersangkutan. Adapun hasil temuan dilapangan yaitu

1) Nama Program: Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)
2) Perencanaan Matang: Program dirancang secara matang untuk memenuhi kebutuhan siswa.
3) Pemilihan Materi: Materi kepemimpinan

[31] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen,* (Jakarta, Prenadamedia Group, 2019), 78.

4) Jadwal yang Terstruktur: Jadwal disusun agar siswa bisa fokus pada program LDKS tanpa mengabaikan pembelajaran akademik.
5) Peningkatan Kedisiplinan: Program ini berfokus pada meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dari perencanaan yang dilakukan oleh SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam program LDKS, dapat disimpulkan bahwa perencanaan ini telah mengikuti teori perencanaan yang diuraikan oleh George R. Terry. Perencanaan yang matang merupakan kunci utama dalam keberhasilan Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah. Persiapan dimulai dengan penyusunan jadwal kegiatan dan pemelihan pembimbing setiap kelas, dengan Koordinasi ke kepala sekolah dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian rencana. Partisipasi siswa dalam memberikan masukan menunjukkan bahwa program ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Semua tahapan perencanaan dilakukan dengan seksama untuk memastikan LDKS dapat berjalan sukses dan sesuai tujuan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pengaturann dan penyesuaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sama, serta proses pengembangan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan.[32] Penentuan, pengelompokan, dan penyusunan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan staf (pekerja) pada kegiatan-kegiatan ini, penyediaan elemen fisik yang diperlukan untuk lingkungan (keperluan kerja), dan penunjukan hubungan

[32] Loureine Patricia Sumual dkk, *Ilmu Dasar Manajemen*, (Sumatera Barat, CV. Gita Lentera, 2024), 24.

wewenang yang diberikan kepada setiap orang yang berkaitan dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan dikenal sebagai pengorganisasian.[33] Adapun hasil temuan dilapangan yaitu:

Program LDKS di sekolah kami merupakan program unggulan yang dirancang dengan pengorganisasian yang matang dan terstruktur. Perencanaan awal melibatkan tim kepanitiaan, guru, staf kesiswaan, dan alumni untuk menyusun tujuan dan agenda yang jelas. Pembagian tugas yang spesifik pada setiap divisi, seperti logistik, perlengkapan, dan konsumsi, memastikan kelancaran pelaksanaan program. Koordinasi yang baik antara semua pihak, termasuk guru, siswa, dan alumni, serta evaluasi rutin, menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program ini. Implementasi LDKS berjalan lancar, dengan setiap sesi kegiatan terjadwal dengan baik dan didampingi oleh para guru serta alumni, yang memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari pengorganisasian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika dikaji secara teori yang digunakan sudah terlaksana dengan baik. Program LDKS, merupakan salah satu program unggulan yang dirancang dengan perencanaan dan pengorganisasian yang matang serta terstruktur. Dalam tahap perencanaan, tim kepanitiaan, guru, staf kesiswaan, dan alumni terlibat aktif untuk merumuskan tujuan yang jelas dan menyusun agenda kegiatan secara rinci. Pembagian tugas yang spesifik untuk setiap divisi, seperti logistik, perlengkapan, dan konsumsi, menjamin kelancaran pelaksanaan program. Koordinasi yang baik antar semua

[33] Istikomah, "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (2018), 215.

pihak termasuk guru, siswa, dan alumni serta evaluasi yang dilakukan secara rutin, menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program ini.

c. Implementasi

Implementasi yaitu mendorong semua anggota kelompok agar bergerak dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan secara ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada kerja sama dalam tim kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, karena dampak dari kegiatan yang tidak terarah hanyalah pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap tools of management.[34] Adapun hasil temuan dilapangan yaitu:

Program LDKS memberikan materi yang komprehensif, mulai dari kepemimpinan dasar, manajemen waktu, komunikasi efektif, hingga pengambilan keputusan, dengan penekanan pada sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama tim. Pendekatan pembelajaran yang interaktif, menggabungkan teori dan praktik, memungkinkan siswa untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan melalui simulasi, permainan kelompok, dan kegiatan outbond. Program ini bertujuan untuk membentuk siswa yang bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat dan kemampuan memimpin. Dengan melibatkan pelatih eksternal, seperti alumni, program ini memberikan pengalaman nyata dalam

[34] Hamidah D dkk, "Strartegi Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Antusiasme Calon Peserta Didik Baru di Sekolah MTS Nurul Ilmi Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan,* Vol. 9, No. 1, (2023), 81.

pengembangan keterampilan kepemimpinan, baik dalam situasi lapangan maupun dalam interaksi sehari-hari.

Dari segi implemetasinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa program LDKS menyediakan materi yang luas dan mendalam, mencakup aspek-aspek penting seperti kepemimpinan dasar, manajemen waktu, komunikasi efektif, serta pengambilan keputusan. Fokus utama dari program ini adalah mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama tim. Dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif, yang menggabungkan teori dan praktik, siswa diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan kepemimpinan melalui berbagai simulasi, permainan kelompok, serta kegiatan luar ruangan seperti outbond. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mencetak siswa yang tidak hanya mampu dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan kemampuan untuk memimpin. Dengan melibatkan pelatih eksternal, termasuk alumni, program ini memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan, baik dalam situasi nyata maupun dalam interaksi sosial sehari-hari.

d. Evaluasi

Dalam konteks pendidikan controlling, Depdiknas menyebutkan pengawasan adalah program pengajaran dan pembelajaran atau supervisi yang harus diterapkan yaitu: 1) pengawasan yang dilakukan pimpinan dengan memfokuskan pada usaha mengatasi hambatan yang dihadapi. 2) bantuan dan

bimbingan. 3) pengawasan dalam bentuk saran yang efektif. 4) pengawasan yang dilakukan secara periodic.[35] Adapun hasil temuan dilapangan sebagai berikut:

Pelaksanaan LDKS pada tahun ini berjalan dengan baik dan lancar, dengan antusiasme tinggi dari siswa dan peningkatan potensi kepemimpinan yang terlihat. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab pada peserta. Evaluasi pasca-program menunjukkan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi, seperti pengelolaan waktu yang lebih efektif dan penyesuaian terhadap perbedaan karakter siswa agar mereka dapat berkontribusi secara maksimal. Kendala cuaca yang mempengaruhi kegiatan outdoor juga menjadi catatan penting. Ke depan, program LDKS akan diperbaiki dengan memperpanjang durasi sesi kepemimpinan, mengembangkan program mentoring antara siswa senior dan junior, serta melibatkan lebih banyak alumni untuk memberikan materi motivasi dan pengalaman kepemimpinan. Evaluasi ini sangat berguna untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Program ini berhasil menanamkan nilai penting yaitu kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab kepada peserta. Berdasarkan evaluasi pasca-program, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan waktu yang lebih efektif dan penyesuaian terhadap perbedaan karakter siswa agar mereka bisa memberikan kontribusi maksimal. Kendala cuaca yang mengganggu kegiatan luar ruangan juga menjadi perhatian. Untuk program LDKS di masa

[35] Mukhatarudin, "Manajemen Program Takhossus Tahfiz Al-Quran Di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Bangkinang Kampar", Tesis, (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim 2022), 33-34.

depan, ada rencana untuk memperpanjang sesi kepemimpinan, mengembangkan program mentoring antara siswa senior dan junior, serta melibatkan lebih banyak alumni untuk memberikan materi motivasi dan berbagi pengalaman kepemimpinan. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk menyempurnakan program di tahun-tahun yang akan datang.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Didalam kegiatan program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tidak sepenuhnya terlepas dari faktor pendukung dan penghambat di dalamnya. Karena dalam setiap kegiatan pasti ada faktor yang mendukung dan faktor menghambat kegiatan yang dilakukan.

a. Faktor pendukung

Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendorong lancarnya kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukakan terdapat faktor pendorong yaitu:

Ada beberapa elemen penting yang mendukung keberhasilan Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah. Yang pertama adalah komitmen penuh dari pihak sekolah, termasuk guru-guru dan staf kesiswaan, yang sangat terlibat dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan. Selain itu, kami bekerja sama dengan

pihak luar, seperti Kodim dan Brimob, yang memberikan dukungan dalam pelatihan fisik serta pembekalan disiplin dan tanggung jawab yang penting untuk pembentukan jiwa kepemimpinan. Fasilitas yang tersedia di sekolah juga sangat mendukung, dengan ruang kelas yang memadai untuk materi teori dan area luas untuk kegiatan outbond dan simulasi kepemimpinan. Kehadiran alumni yang sukses juga memberikan motivasi tambahan, karena mereka bisa menunjukkan bagaimana ilmu kepemimpinan yang diperoleh di LDKS diterapkan dalam kehidupan nyata. Semua faktor ini bersama-sama berkontribusi pada kelancaran dan efektivitas program LDKS, memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa.

Berdasarkan pembahasana tentang faktor pendukung diatas peneliti dapat menyimpulkan kesuksesan Program LDKS di SMP Plus Nurul Hikmah didukung oleh beberapa elemen kunci. Komitmen penuh dari pihak sekolah, termasuk guru dan staf kesiswaan, yang terlibat aktif dari perencanaan hingga pelaksanaan, memastikan program berjalan sesuai tujuan. Kerja sama dengan pihak eksternal seperti Kodim dan Brimob juga sangat berperan dalam memberikan pelatihan fisik serta pembekalan disiplin dan tanggung jawab. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas untuk materi teori dan area luas untuk kegiatan outdoor, mendukung kelancaran program. Kehadiran alumni yang sukses juga memberi motivasi tambahan dengan berbagi pengalaman tentang penerapan kepemimpinan dalam kehidupan nyata. Semua faktor ini bekerja secara sinergis untuk menciptakan program LDKS yang efektif dan memberikan manfaat besar dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa.

b. Faktor penghambat

Manajemen program LDKS untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor penghambat lancarnya kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukakan terdapat faktor penghambat yaitu:

Salah satu tantangan utama adalah kondisi cuaca juga menjadi kendala. Hujan deras yang terjadi memaksa beberapa kegiatan luar ruangan dipindahkan ke dalam ruangan secara mendadak, yang mempengaruhi kelancaran acara dan membutuhkan penyesuaian logistik. Hal ini memengaruhi alur kegiatan dan pengalaman siswa. Faktor-faktor ini menjadi perhatian untuk perbaikan di masa depan, agar pelaksanaan LDKS dapat lebih efektif dan lancar, dengan lebih banyak persiapan untuk mengantisipasi hambatan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi cuaca menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan Program LDKS. Cuaca buruk, seperti hujan deras, memaksa beberapa kegiatan luar ruangan dipindahkan ke dalam ruangan, yang mengganggu kelancaran acara dan memerlukan penyesuaian logistik. Untuk perbaikan di masa depan, perlu dilakukan pengaturan waktu yang lebih ketat serta persiapan lebih matang untuk mengantisipasi hambatan yang mungkin terjadi, guna memastikan program berjalan lebih efektif dan lancar.